

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas tentang penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKN peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar tersebut. Peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKN peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan menggunakan dua siklus, setiap siklus dibagi menjadi dua kali pertemuan, sebagai berikut :

- Pertemuan pertama meliputi :
 - 1) Peneliti memabagi peserta didik menajadi 6 kelompok sesuai absen karena jumlah peserta didik 24 anak, jadi setiap kelompok masing-masing hanya beranggotakan 4 peserta didik.
 - 2) Membimbing peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
 - 3) Peneliti meminta peserta didik untuk memilih materi yang dipelajari.
 - 4) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dipilih.

- 5) Peneliti membimbing setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya dilembar kertas yang disediakan oleh peneliti.
 - 6) Peneliti membimbing kelompok untuk menunjuk perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
 - 7) Peneliti melengkapi dan menjelaskan tentang hasil presentasi peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas.
- Pertemuan kedua ini peneliti memberikan soal tes formatif secara individu pada setiap akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dikelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

2. Motivasi dan Hasil belajar peserta didik MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar melalui penerapan model pembelajaran *group investigation* ini mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awalnya 60,13 dan pada tes formatif siklus I menjadi 75,42. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 66,67% yang berarti nilai ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75%. Setelah dilakukan siklus II, mengalami peningkatan yang semula nilai rata-rata pada tes awal 60,13 dan tes formatif siklus I yaitu 75,42 menjadi 80,92 pada siklus II. Presentase ketuntasan belajar pada

siklus II ini yaitu 87,50%, yang berarti bahwa presentase ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%. Kemudian terdapat peningkatan pula terhadap motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *group investigation* dengan sesudah menggunakannya yang semula jumlah rata-rata motivasi belajar pada pre test hanya 34,66 naik 4,94 menjadi 39,6 setelah pos test II.

Penerapan model pembelajaran tipe *group investigation* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar.

B. Rekomendasi / Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar

Kepala Madrasah MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar disarankan hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang lebih lengkap dan mendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar bisa lebih optimal. Kemudian kepada Guru MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar disarankan dapat menerapkan model *group investigation* ini tidak hanya pada mata pelajaran PKn saja, tetapi bisa diterapkan pada mata pelajaran

yang lainnya, karena model *group investigation* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan jika melakukan penelitian dengan menerapkan model *group investigation* ini hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan model ini.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini disarankan dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung hasil penelitian ini disarankan sebagai bahan koleksi dan referensi bagi pembaca atau pengunjung perpustakaan.